

**PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TAMAN
KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2017-2018**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Disusun oleh:
Latifah Nurrohmah Munir
(20140820029)

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

موا فقة المشرفة

السلام عليكم ورحمة الله و بركاته

إن هذا البحث العلمي الذي قَدّمها الطالبة :

الاسم : لطيفة نور الرحمة منير

رقم القيد : ٢٠١٤-٨٢٠٠٢٩

الموضوع : تطبيق الطريقة الحركة والفناء في تعلم اللغة العربية في بستان الأطفال

عائشية فرمباتان كلاتين للسنّة التراسيّة ٢٠١٧-٢٠١٨

بعد أن نظرت المشرفة إلى البحث و أدخل فيه بعض التعديلات و الاصلاحات حتّى لا مانع

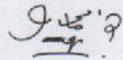
لتقديمه إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات للمناقشة و إتمام التراسية و

الحصول على درجة سرجانة

و السلام عليكم ورحمة الله و بركاته

يوكياكارتا ٢٣ أبريل ٢٠١٨

مشرفة البحث .



يرما فرياني الماجستير

١٩٨٩٠٢١٠٢٠١٧٠٤١٩٣٠٤٤

تقرير لجنة المناقشة

لقد تمت المناقشة لهذا البحث العلمي الذي قدمتها طالبة :

الاسم : لطيفة نور الرحمة منير

رقم القيد : ٢٠١٤.٨٢٠.٢٩:

تاريخ إمتحان المناقشة : ١٥ مايو ٢٠١٨

الموضوع : تطبيق الطريقة الحركة والغناء في تعلم اللغة العربية في بستان

الأطفال عائشية فرميانان كلاتين للسنة الدراسية ٢٠١٧-٢٠١٨
قد قررت اللجنة بنجاحها واستحقاقها درجة سرجانة في قسم تعليم اللغة العربية.

التوقيع

لجنة المناقشة
الوظيفة

الإسم

.....
.....

رئيسة المناقشة

إيرما فبرياني الماجستير

.....
.....

المناقشة الأولى

إيرما فبرياني الماجستير

.....
.....

المناقش الثاني

يايات هدايات الماجستير



رئيس كلية تعليم اللغات

الدكتور سورينجوا

٢٠١٣.١٠.١٠.٢٩٢

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, manfaat, metode-metode, media, evaluasi serta kekurangan dan kelebihan gerak dan lagu sebagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan tentang metode gerak dan lagu pada anak-anak TK dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dan pembelajaran pada umumnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi dengan sumber data guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten.

Hasil penelitian menunjukkan: Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu meliputi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan pengajar/guru. Kemudian langkah selanjutnya yaitu tentang bagaimana menerapkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan tidak membosankan yaitu dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Langkah terakhir yaitu evaluasi yang dilaksanakan dengan cara pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio.

Kelebihan dari metode gerak dan lagu ini antara lain: memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak, dengan gerak anak dapat mengekspresikan perasaannya dan menghilangkan kebosanan. Sedangkan kekurangan dari metode gerak dan lagu dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi linguistik dan sedid non linguistik. Melihat begitu besarnya manfaat gerak dan lagu dalam pembelajaran, maka hendaknya guru lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan menyenangkan bagi anak-anak.

Kata Kunci: Metode Gerak dan Lagu, Pembelajaran Bahasa Arab, TK

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (basic need) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia dan fungsi lain adalah sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan, pendukung keseluruhan pengetahuan manusia.¹ Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat berupa bahasa lisan dan bahasa tulis. Melalui bahasa seseorang dapat mengemukakan pikiran dan keinginannya kepada orang lain, memengaruhi atau dipengaruhi orang lain. Keterampilan berbahasa meliputi aspek-aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Siswa dikatakan terampil berbahasa jika memiliki dan menguasai empat keterampilan sekaligus, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Bahasa juga bermanfaat untuk membantu perkembangan siswa dalam berhubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Begitu pula fungsi bahasa sebagai pengantar pendidikan, pemahaman anak dan pengenalan anak serta keterampilan anak dalam berbahasa akan dapat bermanfaat dalam proses pendidikan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan jaman, anak usia dini perlu bahasa asing karena kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri. Karena pentingnya

bahasa Arab untuk dipelajari di era globalisasi ini, maka akan lebih baik jika bahasa Arab diajarkan sejak dini. Makin awal mengenal bahasa asing makin mudah ia mengembangkan kemampuannya. Mengingat bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia asing yang memiliki peran yang besar, sebab bahasa Arab merupakan alat komunikasi internasional dan alat untuk mengetahui lebih dalam agama Islam, karena sumber pokok agama Islam ialah Al Qur'an dan hadits yang berbahasa Arab. Oleh karena pentingnya bahasa maka bahasa juga merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh anak agar mudah berkomunikasi. Tony Buzan, seorang ahli psikologi dari Inggris mengatakan: "Pada saat seorang anak dilahirkan, ia sebenarnya benar-benar brilian. Hanya dalam dua tahun, daya serap bahasanya jauh lebih baik daripada seorang doktor di bidang apapun. Dan ia telah dapat menguasainya pada usia tiga atau empat tahun"².

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal adalah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada

¹ Azyumadi azra, Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam (Jakarta: Logos 1999), hlm 13

² Team Kreatif Kelompok Bermain "Cendekia", PAUD, Pendekatan BBCT &

Multiple Intelligence (Yogyakarta:Pustaka Pendidikan Yogyakarta, 2008), hlm. 5

jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang berbasis pada agama Islam. Dalam proses belajar-mengajar para guru memberikan pengetahuan agama seperti membaca doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) namun tujuan pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah langkah pengenalan karena pada periode usia 0-8 tahun pada anak-anak merupakan fase yang sangat berharga. Keberhasilan dalam pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) tidak terlepas dari berbagai dukungan, salah satunya adalah dipilih atau digunakannya sebuah metode yang cocok untuk anak-anak. Al-Syaibani mengemukakan bahwa: “Metode merupakan segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang dikerjakannya, ciri perkembangan anak didik dan suasana alam sekitarnya yang dimaksud menolong anak didiknya mencapai proses pembelajaran yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka”.³

Keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini, salah satunya pembelajaran kosakata (vocabulary) tentunya banyak dipengaruhi antara lain (1) Guru yang berkualitas, guru yang dapat menghidupkan proses kegiatan belajar mengajar, (2) Sumber dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi syarat, (3) Kurikulum

³ Khoiron Rasyadi, Pendidikan Profetik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 211.

yang baik, sederhana dan menarik (atraktif). Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini prosesnya tidak sama dengan orang dewasa. Anak-anak akan lebih tertarik jika pembelajaran dilakukan dengan cara-cara menyenangkan. Beberapa kegiatan yang sangat disenangi anak seperti bernyanyi, bermain dan kegiatan yang hidup dan dilakukan sambil bermain. Untuk mengajarkan kosa kata bahasa Arab, biasanya guru mengalami kesulitan karena kata yang diajarkan berbeda antara tulisan dan cara membacanya bila belum terbiasa dengan ejaan bahasa Arab. Penggunaan media gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di anggap sebagai suatu pemecahan masalah dalam membantu meningkatkan keterampilan dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab. Hal ini karena dengan cara mempraktikkan gerak dan pengucapan kata langsung dari lagu maka murid akan terbiasa dengan berbagai kosa kata bahasa Arab yang ada.

Berbicara mengenai pemilihan metode dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab, tokoh filsafat Susanne Langer mengajukan teori bahwa bahasa berasal dari nyanyian (lagu) dan nyanyian (lagu) berasal dari ekspresi kegairahan atau kegembiraan yang spontan.⁴ Permasalahan yang selama ini terjadi adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang relevan pada anak usia dini terutama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, maka dari itu bagaimana menciptakan suasana belajar yang dapat membuat anak senang belajar salah satunya dengan

⁴ Don Compbell, Efek Mozart Bagi Anak-anak (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 14

metode gerak dan lagu. Atas dasar uraian diatas, maka penulis merasa ingin tahu dan perlu untuk melakukan penelitian tentang”. Penerapan

2. METODE

Sesuai dengan judul diatas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan/medan tertentu.⁵ Berdasarkan jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisa data dan pengambilan kesimpulan.⁶

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, Guru, Staf Tata usaha, Staf Kurikulum dan dokumen-dokumen yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Metode yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah teknik sampel bertujuan (Purposive sample) mengingat terbatasnya sumber daya khususnya dana dan waktu. Oleh karena itu berlaku prinsip efisiensi tanpa melemahkan arti dari penelitian itu sendiri.⁸

⁵ Kinayati Djojuroto, Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan Sastra (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 10.

⁶ Widodo, Sembodo Ardi, DR, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16.

Metode Gerak dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten”.

Beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu satu observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terlibat langsung di lapangan.⁹

b. Metode Interview atau wawancara

Dalam hal ini menggunakan metode interview bebas terpimpin, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini dan dalam penyampaiannya dilakukan secara bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti identitas lembaga, keadaan pengajar, pembelajar, karyawan, dan sarana prasarannya.

⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 127.

⁸ Moleong, Lexy. J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 224.

⁹ S. Nasution, Metode Research: Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 107.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Gerak Dan Lagu

Pertemuan I

Li Yadani: Anggota Tangan

Nada: Lihat Kebunku

DAFTAR ANAK KELAS B1

NO	NAMA	L/P	Hafal Lagu Saja	Belum Hafal Lagu	Hafal Gerak dan Lagu	Belum Hafal
1.	ZIA	P	-	-	✓	-
2.	ILHAM	L	-	-	✓	-
3.	ZHAFRAN	L	-	-	✓	-
4.	GILANG	L	-	-	✓	-
5.	SELVI	P	-	-	✓	-
6.	AZZAM	L	-	-	✓	-
7.	DILLA	P	-	-	✓	-
8.	DITA	P	-	-	✓	-
9.	GITA	P	-	-	✓	-
10.	BHUMI	L	-	-	✓	-
11.	ARYA	L	-	-	✓	-
12.	ANGGA	L	-	-	✓	-
13.	ALIKHA	P	-	-	✓	-

PEMBAHASAN

Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran di kelas B1 terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media yang digunakan berupa gambar tangan dari kertas HVS yang dibentuk dari telapak tangan tiap masing-masing anak. Dari hasil di atas, pembelajaran dapat diikuti anak-anak dengan baik dan lancar. Anak-anak secara

keseluruhan dapat menghafal gerak dan lagu. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu, melihat anak-anak maju di depan kelas satu persatu.

Lirik :

Li Yadani, Yumna wa yusro, Fikulli yadin khomsu asobia, hiya :
Al ibhamu, Assababatu, Al wusto, Al binsoru, Al hinsoru.

Pertemuan II

A'dhoul Jismi: Anggota Tubuh

Nada: Anak Gembala

DAFTAR ANAK KELAS B

NO	NAMA	L/P	Hafal Lagu Saja	Belum Hafal Lagu	Hafal Gerak dan Lagu	Belum Hafal
1.	ZIA	P	-	-	✓	-
2.	ILHAM	L	-	-	✓	-
3.	ZHAFRAN	L	-	-	✓	-
4.	GILANG	L	-	-	✓	-
5.	SELVI	P	-	-	✓	-
6.	AZZAM	L	-	✓	-	-
7.	DILLA	P	-	-	✓	-
8.	DITA	P	-	-	✓	-
9.	GITA	P	-	-	✓	-
10.	BHUMI	L	-	✓	-	-
11.	ARYA	L	-	-	✓	-
12.	ANGGA	L	-	-	✓	-
13.	ALIKHA	P	-	-	✓	-

PEMBAHASAN

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran di kelas B1 terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media yang digunakan berupa gambar anggota badan yang ditempel di papan tulis. Dari hasil di atas, pembelajaran dapat diikuti anak-anak dengan baik dan lancar. Akan tetapi ada dua anak yang belum hafal lagu dikarenakan jarang masuk sekolah. Secara keseluruhan

anak-anak lainnya dapat menghafal gerak dan lagu dari anggota badan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu, melihat anak-anak maju di depan kelas satu persatu.

Lirik :

Ro'sun Kepala, Ainun Mata, Anfun
Hidung, Udzunun Telingga,
Ngunuqun Leher, Sodrun Dada,
Batnun Perut, Rijlun Kaki
Syalalalalalalalala 4x

Pertemuan III

Judul Lagu: Aina Dimana (Arah)

Nada: Mana Dimana Anak Kambing Saya

DAFTAR ANAK KELAS B1

NO	NAMA	L/P	Hafal Lagu Saja	Belum Hafal Lagu	Hafal Gerak dan Lagu	Belum Hafal
1.	ZIA	P	-	-	✓	-
2.	ILHAM	L	✓	-	-	-
3.	ZHAFRAN	L	-	-	✓	-
4.	GILANG	L	-	-	✓	-
5.	SELVI	P	-	-	✓	-
6.	AZZAM	L	✓	-	-	-
7.	DILLA	P	-	-	✓	-
8.	DITA	P	-	-	✓	-
9.	GITA	P	-	-	✓	-
10.	BHUMI	L	✓	-	-	-
11.	ARYA	L	✓	-	-	-
12.	ANGGA	L	-	-	✓	-
13.	ALIKHA	P	-	-	✓	-

PEMBAHASAN

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran di kelas B1 terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media yang digunakan berupa gambar posisi atau tempat yang ditempel di papan tulis. Dari hasil di atas, pembelajaran dapat diikuti anak-anak dengan baik dan lancar. Akan tetapi ada empat anak yang belum hafal lagu dikarenakan jarang masuk sekolah dan kurang fokus. Beberapa anak bergerak secara berlebihan. Secara keseluruhan anak-

anak lainnya dapat menghafal gerak dan lagu dari arah. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu, melihat anak-anak maju di depan kelas satu persatu.

Lirik:

Aina Dimana, Amama Didepan,
Waro'a Diblakang, Bijiwari
Disamping, Fauqo Itu Diatas, Tahta
Itu Dibawah, Huna Disini, Hunaka
Disana.

4. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tentang pemaparan dan uraian tentang Penerapan Metode Gerak dan Lagu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu: memilih lagu dan gerak yang sudah mudah dipahami oleh anak-anak, mengajarkan materi dengan gerak dan lagu, kemudian menunjuk salah satu anak untuk maju untuk mempraktekan di depan kelas, dan diberi hadiah bagi yang berani maju ke depan kelas. Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah pengenalan dan penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten dengan cara: pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio
2. Terdapat kekurangan dan kelebihan dari metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Adapun kelebihan adalah memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak-anak, mengekspresikan kreativitasnya, dan menghilangkan kebosanan. Adapun kekurangannya dapat dilihat dari dua segi yaitu segi linguistik antara lain: anak-anak masih terasa asing dengan lagu berbahasa Arab, perbedaan tulisan Arab, dan perbedaan bunyi. Dari segi non linguistic antara lain: anak-anak yang berlebihan dalam

bergerak, belum ada guru khusus yang mengajarkan bahasa Arab, dan belum ada kurikulum bahasa Arab yang berdampak pada alokasi waktu.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ditemukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Yayasan Muhammadiyah selaku pimpinan tertinggi yang menaungi TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebaiknya lebih memperhatikan perlu adanya peningkatan kompetensi guru.
2. Perlunya guru yang khusus memegang pelajaran bahasa Arab, hendaknya mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan ke dalam kurikulum program pembelajaran bahasa Arab secara terjadwal.
3. Melihat begitu besarnya manfaat gerak dan lagu dalam pembelajaran, maka hendaknya guru lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan menyenangkan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra, Malang: HISKI dan YA3,1990.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Asyrafi, Syamsudin, Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA 2007.
- Azra, Azyumadi, Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam, Jakarta: Logos 1999
- Compbell, Don, Efek Mozart Bagi Anak-anak, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak. Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2005.
- Djojoseuroto, Kinayati, et. al., Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan Sastra Bandung: Nuansa, 2004.
- Effendi, Ahmad, Fuad Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Penerbit Misykat, 2004.
- Faisal, Sanapiah, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi
- Macmillan, Bonnie, Dr, Permainan Kata Dan Musik (Word and Music Games), Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Mu'tasim, Radjasa, Metodologi Penelitian Bahasa Asing “ Pendekatan Korelasional ,Studi Kasus dan Survei” , Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab, 2004.
- Rasyadi, Khoiron Pendidikan Profetik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rusyan, A, Tabrani, dkk, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda karya, 1994.
- Rahman, Hibana, S, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Subyakto, Utari, Sri-Nababan, Metodologi Pengajaran Bahasa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Team Kreatif Kelompok Bermain “Cendekia”, PAUD, Pendekatan BBCT & Multiple Intelligence, Yogyakarta:Pustaka Pendidikan Yogyakarta, 2008.
- Tim Kreatif SPA, Mendidik Anak-anak Dengan Memanfaatkan Metode BCM (Bermain, Cerita& Menyanyi), Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005.
- Umar Asasudin, Umar, Problematika Pengajaran Bahasa Arab (suatu tinjauan dari segi metodologis), Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982.

